



**universitas  
MALIKUSSALEH**

## **SKRIPSI**

### **IDENTIFIKASI BAHAYA DAN RESIKO KECELAKAAN KERJA DENGAN METODE HAZARD IDENTIFICATION RIKS ASESSMENT (HIRA) DI KOPERASI PERTANIAN KOPI GAYO LAUSER ANTARA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Industri  
Universitas Malikussaleh

Disusun Oleh:

**JAMALIGA  
NIM. 210130045**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI  
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
LHOKSEUMAWE  
2025**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan aktivitas kerja manusia baik pada industri, manufaktur dan konstruksi, yang melibatkan mesin, peralatan, penanganan material, pesawat uap, bajana bertekanan, alat kerja bahan baku dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan, maupun industri jasa, yang melibatkan peralatan pembersih gedung, sarana transportasi, dan lain-lain.

Koperasi pertanian Gayo Lauser Antara merupakan usaha yang bergerak di bidang produksi kopi, memiliki 9 bagian stasiun kerja yaitu bagian *pulper*, bagian pengilingan kopi, bagian penjemuran, bagian pengangkutan jemuran kopi, bagian penyortiran, dan bagian penimbangan, bagian menjahit karung, menyusun karung kopi, pengangkutan sampah kulit kopi. Proses produksi yang dilakukan masih menggunakan mesin semi otomatis sehingga memerlukan beberapa interaksi manual dari operator.

Berdasarkan data awal yang rentang waktu 2 tahun yaitu dari tahun 2023 hingga 2024 terdapat kecelakaan kerja sebanyak 5 jenis kecelakaan dan satu risiko kecelakaan kerja sehingga menjadi 6 jenis kasus, yakni, pertama, luka pada kaki karena terjatuh ketika mengangkat kopi, kecelakaan ini terjadi sebanyak 9 kali. Kedua, Tangan terluka saat pengangkutan jemuran kopi, kecelakaan ini terjadi sebanyak 10 kali. Ketiga, Tangan terluka saat pengangkutan sampah kopi ini terjadi sebanyak 22 kali. Keempat, Cidera pada pendengaran telingga saat penuangan biji kopi, kecelakaan ini terjadi sebanyak 7 kali. Kelima, operator batuk-batuk karena debu, di setiap proses produksi hal ini terjadi setiap hari. Dan ke Enam risiko paparan terhadap kebisingan yang tinggi di setiap melakukan proses penggilingan kopi dan kurangnya penerapan kebijakan yang dilakukan oleh Koperasi Pertanian Kopi Gayo Lauser Antara dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sehingga menyebabkan kasus kecelakaan kerja masih tetap terjadi di beberapa tahun menunjukkan potensi bahaya dan risiko kecelakaan kerja masih cukup tinggi